

**Dinamika Perkembangan Jurusan Sejarah  
Sebagai Lembaga Akademik Tahun: 1954-2018  
dari PTPG ke UNP**

**Yola Maiza Chandra, Mestika Zed, Aisiah**

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
yola.maiza@gmail.com

**Abstract**

This article talks about the history department as the oldest department at Padang State University. This research tries to explain the development of the history department starting from the formation of the history department since the PTPG Batusangkar period to the UNP. The purpose of this study is to describe the development of the Department of History as the oldest department. This research was conducted using the method of historical writing consisting of four stages of source collection (heuristics), sources of criticism (verification), concluding reliable testimony (interpretation), and final writing (historiography).

The results of this study indicate that the Department of History is one of the departments sheltered by the Faculty of Social Sciences since 1999 at Padang State University until now. The history department is one of the oldest departments that was also formed with five other departments during the PTPG Batusangkar. These higher education institutions experienced changes that could be classified in four periods, namely: 1) the initial period of the PTPG Batusangkar in 1954-1956; 2) Transition period, namely FKIP Unand Bukittinggi in Batusangkar 1956-1958, FKIP Andalas University Padang in 1958-1964, IKIP Jakarta-Padang Branch, 1964-1965; 3) IKIP Padang period as Stand Alone Institution in 1965-1999; 4) the period of Padang State University (UNP) in 1999-present. As one of the oldest majors at UNP, the history department has undergone many changes from time to time. Both in terms of physical and non-physical. Physical changes can be seen and felt useful by the Department of History such as lectures, offices, departments and other lectures. While for non-physical facilities, the history department has teaching staff and administrative staff who can support the smooth running of the history department. Since last year, the Department of History has accredited A from the National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT), precisely in 2017.

**Key Words:** *History department. Oldest Department. Padang State University. PTPG Batusangkar. National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT).*

## **I. Pendahuluan**

Jurusan Sejarah adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang dulunya merupakan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ IKIP Padang yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru

## **Kronologi**

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

Batusangkar/ PTPG Batusangkar.<sup>50</sup> Dalam perkembangan berikutnya, jurusan sejarah mampu bertahan baik saat periode FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964), periode IKIP Jakarta-Cabang Padang (1964-1965), periode IKIP Padang sebagai Lembaga yang Berdiri Sendiri (1965-1999), sampai sekarang pada periode Universitas Negeri Padang.<sup>51</sup>

Dilihat dari perkembangan sejarahnya, Universitas Negeri Padang sampai saat ini sudah berusia 64 tahun, begitupun dengan jurusan Sejarah. Dalam perkembangannya, jurusan sejarah dibagi berdasarkan dinamika perguruan tinggi yang menaunginya. Sebagai salah satu jurusan tertua di UNP, jurusan sejarah tentu sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Baik dari segi fisik dan non fisik. Perubahan secara fisik dapat dilihat dan dirasakan kegunaannya oleh pihak jurusan Sejarah seperti gedung kuliah, kantor jurusan, labor dan alat/ sarana perkuliahan lainnya. Sementara untuk sarana non fisik, jurusan sejarah memiliki tenaga pengajar dan tenaga administratif yang dapat menunjang kelancaran kegiatan jurusan sejarah.

Sejak satu tahun terakhir ini, Jurusan Sejarah telah menyangand akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT), tepatnya pada tahun 2017 lalu. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang sangat menggembirakan, karena perolehan akreditasi A ini adalah yang pertama setelah beberapa kali diadakan penilaian akreditasi. Namun dibalik pencapaian tersebut, pada kenyataannya jurusan Sejarah masih jauh tertinggal. Hal ini dapat dilihat dari ketertinggalannya dalam pengembangan studi, dimana jurusan yang dibentuk kemudian dan dapat dikatakan berusia lebih muda, sudah memiliki program studi S2, seperti Jurusan Geografi, Jurusan ISP, dan Jurusan IAN. Padahal dari segi sumber daya, Jurusan Sejarah juga dapat dikatakan tidak kekurangan. Hal ini merupakan ironi yang cukup menarik untuk dicari tau lebih mendalam.

Adapun alasan utama mengapa penulis memilih topik ini adalah karena sebab berikut; 1) Sejauh ini informasi yang membahas mengenai perkembangan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang belumlah holistik, sehingga belum ada informasi yang menyeluruh terkait Jurusan Sejarah. Hal ini penting menurut peneliti, karena untuk menggali informasi sejarah pada masa lampau tidak cukup hanya melalui beberapa bagiannya. Ibarat sebuah kejadian di pesawat, tidaklah cukup jika hanya menggali informasi dari pilotnya saja, namun dibutuhkan

---

<sup>50</sup> Bukhari Nurdin, dkk, *Perkembangan Seperempat Abad IKIP Padang*, (Padang: IKIP Padang, 1979), hlm 4.

<sup>51</sup> [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

informasi secara keseluruhan (holistik) seperti informasi dari pramugari, penumpang dan bagian lain yang terdapat di dalam pesawat. 2) Boleh dikatakan bahwa Jurusan Sejarah merupakan Jurusan tertua di Universitas Negeri Padang, hingga perlu kiranya penelitian ini dilakukan untuk mengemukakan perkembangannya. Dimana, dalam sebuah perjalanan lembaga, tentu terdapat suka maupun duka yang tentunya dapat dijadikan pembelajaran bagi penerusnya untuk mengembangkan lembaga tersebut. Disini tentunya jurusan Sejarah. 3) Jurusan Sejarah telah menyemat akreditasi A oleh BAN-PT pada tahun 2017 lalu, dimana hal ini dicapai setelah usianya 63 tahun. Hal ini menimbulkan pertanyaan peneliti mengenai baik atau buruknya kepemimpinan jurusan Sejarah. sehingga hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang dijalankan oleh pemimpin Jurusan Sejarah selama lebih kurang 18 kali pergantian pemimpin, jika dihitung dari normalnya pergantian pemimpin yaitu setiap 5 tahun sekali. Masalah kepemimpinan tentu erat kaitannya dengan sebuah lembaga, dimana sebuah lembaga tentu dikelola oleh pimpinan. Yang menjadi catatan penting adalah sebuah institusi atau lembaga tentu tidak akan dapat bergerak secara maksimal dan apa yang diharapkan tak sesuai dengan kenyataan tanpa adanya pengelolaan yang baik. 4) Jurusan Sejarah adalah lembaga yang merupakan bagian dari suatu Fakultas di Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan bidang studi Sejarah, sehingga kurang afdol rasanya apabila tidak mengetahui siapa dan bagaimana lembaga ini didirikan.

Dalam sebuah lembaga, sejarah dan kisah di balik berdirinya lembaga tersebut sangatlah penting. Seperti yang pernah digelorakan Ir. Soekarno dalam pidatonya “JAS MERAH!” yang merupakan akronim dari kalimat Jangan sekali-sekali melupakan sejarah. Yang harus diingat dari sebuah sejarah lembaga bukan hanya tanggal, bulan, tahun dan jam terbentuknya lembaga tersebut. Melalui penelitian ini nantinya, peneliti akan berupaya menghasilkan tulisan mengenai jurusan sejarah secara kelembagaan.

## **II. Metodologi**

Metode penelitian ini menerapkan metode penelitian sejarah. Metode sejarah adalah jalan, cara, atau petunjuk teknis dalam melakukan proses penelitian sejarah. Metode sejarah dalam pengertian umum adalah suatu penyelidikan permasalahan dengan mengaplikasikan

## Kronologi

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

jalan pemecahannya dari pandangan historis.<sup>52</sup> Beberapa langkah yang yang dipakai adalah pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya (*interpretasi*), dan yang terakhir Penulisan (*Historiografi*). Tahap pertama dalam pengumpulan sumber adalah dengan melakukan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.<sup>53</sup>

Studi pustaka ini bertujuan untuk mencari sumber primer maupun sekunder berupa dokumen/ arsip, karya ilmiah, buku-buku, koran, majalah, skripsi maupun tesis. Penelusuran dan pengambilan data diarahkan pada informasi yang memuat: profil Jurusan Sejarah, Pimpinan, Tenaga Pengajar/ Dosen dan mahasiswa serta sarana fisik jurusan Sejarah. Studi pustaka akan dilakukakan di kantor Jurusan sejarah, Labor Jurusan Sejarah, Ruang Baca FIS UNP, Perpustakaan Induk Universitas Negeri Padang, UKM Ganto dan BAK UNP. Untuk melengkapi data-data tertulis, maka akan digunakan sumber lisan yang akan diperoleh dari sejarah lisan dan tradisi lisan, diantaranya mantan pimpinan, dosen-dosen dan staf/ karyawan yang pernah mengajar di jurusan sejarah UNP dan para narasumber yang sesuai dengan kriteria informan.

Data atau sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik sumber tertulis maupun sumber lisan kemudian masuk pada tahapan serangkaian kritik, baik yang bersifat intern maupun ekstern. *Kritik intern* dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber. *Kritik ekstern* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autensitas sumber serta fakta sejarah.<sup>54</sup> Kritik sumber merupakan metode dasar (*basic method*) sejarah yang dikenal sebagai metode khas studi sejarah. Metode Kritik Sumber terdiri dari serangkaian prosedur kerja dan teknik-teknik pengumpulan data dokumenter, pengujian otensitas (keaslian) bahan dokumen dan menetapkan keshahihan isi informasinya.<sup>55</sup>

Setelah fakta-fakta disusun kemudian dilakukan interpretasi. Fakta-fakta yang berhasil dikumpulkan itu belum banyak bisa bercerita, sehingga penafsiran perlu dilakukan, agar fakta-fakta tersebut tersusun dan dapat digabungkan satu sama lain sehingga membentuk

---

<sup>52</sup> Dudung Abdurrohman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Arruz-Media, 2007), hlm. 53.

<sup>53</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004). hlm 3.

<sup>54</sup> M.Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Pengantar Ilmu Sejarah*, ( Jakarta : Prenada Media Group, 2014), hlm 223-224.

<sup>55</sup> Mestika Zed, *Metodologi Sejarah "Teori dan Aplikasi"*, (Padang: Jurusan Sejarah FIS UNP, 2016), hlm 214.

cerita peristiwa sejarah.<sup>56</sup> Tahapan terakhir dalam metode sejarah ini ialah historiografi yaitu cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>57</sup>

### **III. Hasil Pembahasan**

#### **A. Letak dan Keadaan Jurusan Sejarah UNP**

Sejalan dengan pergerakan dan perubahan dari kampus Universitas Negeri Padang di masa lalu dan masa sekarang yang bersifat dinamis terutama lokasinya yang berpindah-pindah, Jurusan Sejarah pada saat sekarang ini bernaung di Kampus Utama Universitas Negeri Padang, tepatnya di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat. Kampus Utama Universitas Negeri Padang sendiri memiliki beberapa Gedung utama yang diperuntukkan masing-masing fakultas.

Jurusan Sejarah berada di gedung Fakultas Ilmu Sosial/ FIS. Ruang yang diperuntukkan khusus untuk Prodi Pendidikan Sejarah terdiri dari ruang kerja dosen, ruang pimpinan, ruang kuliah, ruang labor, ruang sidang, ruang konsultasi, ruang tata usaha, ruang baca, ruang Jurnal Diakronika, ruang Diorama, ruang pusat studi (PKSBE), ruang Hima Sejarah dan ruang PKM. Selain itu ada beberapa ruangan, seperti ruang labor komputer, ruang micro teaching, ruang sidang fakultas, ruang perpustakaan fakultas yang bisa dipakai bersama jurusan lain di FIS. Semua ruang yang ada di Prodi Pendidikan Sejarah dan FIS dilengkapi dengan alat pendingin ruangan (kipas angin atau AC).<sup>58</sup>

#### **B. Dinamika Perkembangan Jurusan Sejarah**

Jurusan Sejarah adalah salah satu jurusan yang dinaungi oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial sejak tahun 1999 di Universitas Negeri Padang sampai sekarang. Jurusan sejarah FIS UNP saat ini adalah salah satu jurusan tertua yang turut dibentuk dengan lima jurusan lainnya pada masa PTPG Batusangkar yang merupakan cikal bakal berdirinya UNP.<sup>59</sup> Lembaga pendidikan tinggi ini mengalami perubahan yang dapat diklasifikasikan dalam empat periode, yaitu: 1) periode awal PTPG Batusangkar Tahun 1954-1956; 2) periode Transisi yaitu FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar Tahun 1956-1958, FKIP Universitas Andalas Padang Tahun 1958-1964, periode IKIP Jakarta-Cabang Padang Tahun 1964-1965; 3) periode IKIP Padang

---

<sup>56</sup> M.Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Op Cit* hlm 225.

<sup>57</sup> Dudung Abdurrohman, *Op Cit* hlm. 76.

<sup>58</sup> Jurusan Sejarah. *Evaluasi Diri 2017*. (Padang: Jurusan Sejarah, 2017), hlm 63.

<sup>59</sup> Bukhari Nurdin, dkk, *Op Cit* hlm 4.

## **Kronologi**

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

sebagai Lembaga yang Berdiri Sendiri Tahun 1965-1999; 4) periode Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 1999-sekarang.<sup>60</sup>

Perlu ditegaskan bahwa perubahan yang terjadi terhadap Jurusan Sejarah merupakan dampak dari perubahan dan perkembangan dari Perguruan Tinggi yang menaunginya.

### **a. PTPG Batusangkar Tahun 1954-1956**

Seperti yang disebutkan sebelumnya, PTPG Batusangkar merupakan cikal bakal dari Universitas Negeri Padang. Dimana, PTPG merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam menanggulangi kekurangan tenaga guru. Adapun 6 jurusan yang dibentuk pada periode awal PTPG adalah Jurusan Sejarah, Jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti, dan Biologi.

### **b. Periode Transisi Tahun 1956-1965.**

Terhitung mulai 1 September 1956, PTPG Batusangkar dijadikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Andalas (FKIP Unand) Bukittinggi yang berkedudukan di Batusangkar. Dimana, periode ini disebut periode Transisi. Berubahnya status PTPG Batusangkar dari satu perguruan tinggi yang berdiri sendiri menjadi fakultas yang bernaung dibawah satu universitas ini dimulai dari tahun 1956 sampai dengan tahun 1958. Perubahan ini dilakukan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1956. Adapun sebabnya, dikarenakan kemacetan dari PTPG Batusangkar itu sendiri, karena belum banyak faktor penunjang untuk satu perguruan tinggi yang belum dimiliki PTPG Batusangkar.

Pada tahun 1956-1965 disebut sebagai periode transisi. Adapun yang dimaksud dengan periode transisi adalah masa pergantian yang ditandai dari perubahan tahap awal ke tahap yang baru, biasanya pada saat transisi keadaan belum stabil, belum sepenuhnya beradaptasi dengan yang baru.<sup>61</sup> Yang dimaksud Periode Transisi dalam lembaga Perguruan Tinggi disini merupakan periode dimana Perguruan Tinggi yang menaungi Jurusan Sejarah harus mengalami beberapa kali penyesuaian terhadap dinamika yang terjadi terhadap perkembangannya. Dimana, Periode Transisi tersebut terdiri dari tiga periode yakni, Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956-1958), FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964) dan Periode IKIP Jakarta-Cabang Padang (1964-1965). Untuk lebih jelasnya, berikut akan dijabarkan mengenai Periode Transisi yang terjadi mulai dari Tahun 1956-1965.

---

<sup>60</sup> [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

<sup>61</sup> <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-transisi-dan-contohnya/> (diakses Pada 25 Maret 2019).

**c. Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956-1958)**

Dengan keluarnya peraturan pemerintah No. 24 Tahun 1956, maka PTPG diseluruh Indonesia berubah nama dan sekaligus merubah statusnya dari satu perguruan tinggi yang berdiri sendiri menjadi suatu fakultas yang bernaung di bawah satu universitas. Oleh karena itu, terhitung mulai 1 September 1956 PTPG Batusangkar dijadikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Andalas (FKIP Unand) Bukittinggi yang berkedudukan di Batusangkar, dengan demikian nama PTPG Batusangkar berubah menjadi FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar dari 1956-1958. Kedudukan FKIP dalam Universitas Andalas sama dengan fakultas lainnya, hal ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1956 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1958 dan surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan tanggal 25 November 1958. Dengan demikian berakhirilah masa PTPG Batusangkar pada tanggal 1 September 1956 dan dilanjutkan oleh masa FKIP Unand di Bukittinggi.<sup>62</sup>

**d. Periode FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964)**

Belum sampai 2 tahun usia dari PTPG Batusangkar menjadi FKIP Unand, lagi-lagi lembaga ini harus mengalami permasalahan yang sama atau bahkan lebih dari sebelumnya. Kalau pada masa PTPG Batusangkar perkuliahan masih dapat dilaksanakan, namun pada masa FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar praktis perkuliahan terhenti akibat pergolakan daerah dan pengaruhnya menjalar masuk ke perguruan tinggi. Akibatnya sebagian mahasiswa melibatkan diri dalam pergerakan. Pada bulan Juni 1958 dengan memindahkan kedudukannya dari Batusangkar ke Padang, maka perkuliahan mahasiswa FKIP Unand diaktifkan kembali. Kepindahan ini menimbang keadaan Batusangkar yang saat itu keamanannya tidak memungkinkan untuk melanjutkan perkuliahan. Kepindahan ini awalnya hanya bersifat sementara, diperkirakan selama 6 bulan. Kepindahan ini terjadi pada tanggal 1 September 1958 dan setelah keadaan aman, maka perkuliahan akan diadakan kembali di Batusangkar. Namun setelah keadaan aman, pada akhirnya keadaan saat itu tidak mengizinkan perkuliahan dilaksanakan kembali ke Batusangkar dikarenakan fasilitas yang ditinggalkan mengalami kerusakan dan telah ditempati orang lain, dan jika harus kembali, lembaga perguruan tinggi tersebut harus memulai kembali dari awal. Berdasarkan kenyataan itu, kepindahan yang tadinya bersifat sementara menjadi pindah seterusnya. Kepindahan ini dituangkan dalam surat

---

<sup>62</sup> Bukhari Nurdin, dkk. *Op Cit* hlm 11.

## **Kronologi**

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan No. 1777/s 1979 tanggal 7 Juni 1959 terhitung berlaku surat mulai tanggal 1. September 1958.<sup>63</sup>

### **e. Periode IKIP Jakarta-Cabang Padang (1964-1965).**

Pada tahun 1963, dengan keluarnya Keputusan Presiden RI. No. 1 Tahun 1963, FKIP digabung dengan Institut Pendidikan Guru (IPG) dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Hal ini dikarenakan pada saat itu, secara Universitas, terdapat dua lembaga yang mengelola masalah pendidikan guru, yaitu FKIP di satu pihak dan dipihak lain ada IPG. Karena kedua lembaga ini bergerak di bidang yang sama, timbullah gagasan pemerintah pada masa itu untuk membangun kedua lembaga ini menjadi satu saja. Pada saat itu, keputusan mendirikan IKIP berada dibawah koordinasi satu Menteri yaitu Menteri PTIP, maka terhitung tanggal 4 Mei 1964, FKIP Unand terpisah dari Unand dan disatukan dengan IKIP Jakarta berkedudukan di Padang, menjadi IKIP Jakarta cabang Padang. Penetapan Status tersebut berdasarkan Keputusan Menteri PTIP No. 34 Tahun 1964 tanggal 1 Mei 1964. Namun karena suatu hal, keputusan tentang pengangkatan Presidium IKIP Jakarta baru keluar tanggal 15 Mei 1964, No. 4513/ UP/ II/ 1964 dan terhitung mulai tanggal 16 Mei 1964. Walaupun demikian, pelantikan baru dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 1964 oleh Menteri PTIP Pada upacara penutupan Konpres Dinas IKIP-IKIP seluruh Indonesia dan sekaligus melantik 17 orang Dekan Koordinator IKIP-IKIP Cabang, sesuai dengan jumlah IKIP Cabang dalam Keputusan Menteri PTIP No. 35 Tahun 1964. Untuk IKIP Jakarta Cabang Padang terhitung mulai Agustus 1964, karena saat itu mulai terhitung tugas koordinator yang dikukuhkan dalam Surat Keputusan Menteri PTIP tanggal 30 Desember 1964 No. 13111/ II/ 64.

### **f. IKIP Padang**

Pada Periode IKIP Padang (1965-1999) Lembaga yang berdiri sendiri ini membentuk jurusan Sejarah/ Antropologi dibawah fakultas FKPS. Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan IKIP Padang dipindahkan ke Air Tawar dan kemudian mengembangkan program-program yang lebih luas sehingga pada tahun 1969 terdapat 21 jurusan dalam lima fakultas dan salah satunya jurusan sejarah/ Antropologi dipayungi Fakultas FKPS yang kemudian berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) berdasarkan keputusan Mendikbud tanggal 14 Maret 1983.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

**g. Universitas Negeri Padang**

Atas Kepres Nomor 93 tahun 1999 maka pada tanggal 24 Agustus 1999 IKIP Padang bertransformasi menjadi Universitas Negeri Padang /UNP diikuti perubahan nama-nama fakultas. Salah satunya Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ FPIPS berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial/ FIS dengan salah satu jurusannya yaitu Jurusan Pendidikan Sejarah. Pada tahun ini, turut dibentuk jurusan Sosiologi/ Antropologi yang pada tahun 1965 merupakan salah satu prodi Jurusan Sejarah.<sup>64</sup>

Sejalan dengan pergerakan dan perubahan dari kampus Universitas Negeri Padang di masa lalu dan masa sekarang yang bersifat dinamis terutama lokasinya yang berpindah-pindah, Jurusan Sejarah pada saat sekarang ini bernaung di Kampus Utama Universitas Negeri Padang, tepatnya di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat. Kampus Utama Universitas Negeri Padang sendiri memiliki beberapa Gedung utama yang diperuntukkan masing-masing fakultas.

Jurusan Sejarah berada di gedung Fakultas Ilmu Sosial/ FIS. Ruang yang diperuntukkan khusus untuk Prodi Pendidikan Sejarah terdiri dari ruang kerja dosen, ruang pimpinan, ruang kuliah, ruang labor, ruang sidang, ruang konsultasi, ruang tata usaha, ruang baca, ruang Jurnal Diakronika, ruang Diorama, ruang pusat studi (PKSBE), ruang Hima Sejarah dan ruang PKM. Selain itu ada beberapa ruangan, seperti ruang labor komputer, ruang micro teaching, ruang sidang fakultas, ruang perpustakaan fakultas yang bisa dipakai bersama jurusan lain di FIS. Semua ruang yang ada di Prodi Pendidikan Sejarah dan FIS dilengkapi dengan alat pendingin ruangan (kipas angin atau AC).<sup>65</sup>

**C. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sejarah 1954-2018**

**Tabel 1**

Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sejarah yang pernah menjabat pada masa PTPG dan Periode Transisi.

No	Nama		Periode	Era
	Ketua	Sekretaris		
1	Prof. Dr. De Casparis		1954-1956	PTPG
2	Tidak Ditemukan Data		1956-1958	FKIP UNAND Bukit Tinggi
3	Tidak Ditemukan Data		1958-1964	FKIP

<sup>64</sup> *Ibid.*

<sup>65</sup> Jurusan Sejarah. *Evaluasi Diri 2017*. (Padang: Jurusan Sejarah, 2017), hlm 63.

## Kronologi

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*

ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

				UNAND
4	Tidak Ditemukan Data		1964-1965	IKIP Jakarta Cab Padang

**Tabel 2**

Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sejarah yang pernah menjabat pada masa IKIP dan UNP.<sup>66</sup>

No	Nama		Periode	Era
	Ketua	Sekretaris		
1	Syamsu Rizal			IKIP
2	Prof. Dr. Mardjani M.			IKIP
3	Dra. Fatimah Enar	Drs. Alwir Darwis		IKIP
4	Drs. Isyak Taher	Drs. Mukhtar Kamal		IKIP
5	Drs. Nurhadi	Drs. Mahyudin		IKIP
6	Drs. Sofyan Naim	Drs. Mahyudin		IKIP
7	Drs. Amirudin, M.Ed	Drs. Emizal Amri		IKIP
		Drs. Namida Bakty		IKIP
		Drs. Zafri		IKIP
8	Drs. Zafri, M.Pd	Drs. Wahidul Basri, M.Pd	1999-2002	UNP
		Drs. Zul 'Asri, M.Hum	2003-2004	UNP
9	Drs. Bustamam	Drs. Etmi Hardi, M.Hum	2005-2007	UNP
10	Hendra Naldi, S.S, M.Hum	Drs. Etmi Hardi, M.Hum	2007-2011	UNP
		Drs. Etmi Hardi, M.Hum	2012-2015	UNP
11	Dr. Erniwati, M.Hum	Dr. Ofianto, S.Pd, M.Pd	2016-2019	UNP

### D. Sarana Fisik Jurusan Sejarah 1954-2018

#### a. Sarana Fisik Jurusan Sejarah Periode PTPG Batusangkar

Pada saat pertama PTPG Batusangkar didirikan, infrastruktur kampus, termasuk fasilitas fisik dan non fisik masih sangat terbatas. Terutama diantaranya adalah ketersediaan ruang kuliah. Untuk sementara waktu, kegiatan perkuliahan memanfaatkan ruang-ruang yang tersedia di bekas benteng "Van der Capellen" yang dulunya pernah digunakan sebagai markas militer pada zaman perang kemerdekaan 1945-1950 dan tahun-tahun berikutnya. Meskipun

<sup>66</sup> Ryan Putra Utama, "Manajemen Kepemimpinan Jurusan Sejarah Pada Era Universitas Negeri Padang (1999-2018)", *Skripsi*, (Padang: UNP, 2018), hlm 25.

masih bersifat sementara dan dalam suasana serba keterbatasan ruang dan keterbatasan fasilitas fisik lainnya, tetapi tidak mengurangi semangat pimpinan dan mahasiswa untuk mendayagunakan fasilitas fisik lainnya. Ruang perpustakaan misalnya, walau sangat sederhana, tersedia di salah satu pojok ruang di gedung PTPG di benteng Van der Capellen itu, selalu menjadi tempat istimewa bagi mahasiswa untuk belajar dan mencari bahan kuliah.

Sementara itu, dalam perencanaan jangka panjang, tempat perkuliahan yang lebih permanen akan dibangun kampus baru PTPG di Bukit Gombak, berdampingan dengan kawasan lapangan pacuan kuda yang luas itu. Di sana tersedia lahan seluas 300 ha (hibah masyarakat Batusangkar). Proses pembangunan dimulai pada tahun 1956. Pada tahun 1957 sebagian dari bangunan PTPG di Bukit Gombak itu sudah mulai dikerjakan, tetapi baru terdiri dari asrama mahasiswa dan sebuah gedung perpustakaan yang dapat digunakan selagi proyek bangunan kampus sedang berjalan. Selain itu, untuk memudahkan mobilitas mahasiswa dari kampus PTPG bangunan lama (benteng Van der Capellen) ke lokasi kampus PTPG di Bukit Gombak maupun sebaliknya, pimpinan menyediakan sebuah bus dinas PTPG Batusangkar. Bus tersebut adakalanya juga digunakan oleh mahasiswa sebagai alat transportasi untuk 'ekskursi' atau studi lapangan.

Namun pada akhirnya, sebagaimana diketahui kemudian, proyek pembangunan kampus di Bukit Gombak itu pada kenyataannya tidak pernah dilanjutkan sampai sekarang. Hal ini disebabkan terjadinya krisis politik nasional saat merebaknya pergolakan daerah di Sumatera yang mencapai puncaknya pada saat meletusnya perang saudara di masa PRRI (1958-1962).<sup>67</sup>

#### **b. Sarana Fisik Jurusan Sejarah Periode Transisi**

Akibat pergolakan yang terjadi, maka pada periode transisi tersebut perkuliahan yang awalnya diselenggarakan di Batusangkar dipindahkan ke Padang untuk sementara waktu demi keamanan. Kepindahan sementara tersebut diperkirakan selama 6 bulan, namun keadaan tidak memungkinkan untuk menyelenggarakan kembali perkuliahan di Batusangkar. Dikarenakan fasilitas yang ditinggalkan mengalami kerusakan dan sudah ditempati oleh orang lain. Akhirnya, kepindahan sementara menjadi kepindahan seterusnya. Saat itu, untuk perkuliahan dipergunakan gedung Fakultas Hukum Unand Padang. Karena gedung tersebut tidak memungkinkan ditempati untuk seterusnya, maka terpaksa diusahakan gedung yang lain. Pada akhir Desember 1958, FKIP Unand dipindahkan ke gedung di Jalan Imam Bonjol No.

---

<sup>67</sup> Mestika Zed, dkk. *Op Cit* hlm 54.

## **Kronologi**

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

156 Padang yakni bekas Gedung sekolah Cina yang bernama “JING-SIH” yang ditempati bersama dengan kantor pusat tata usaha Universitas Andalas.<sup>68</sup>

Pada tahun 1956-1964, ada beberapa hal dari sarana yang belum berhasil ditanggulangi dengan baik. Pertama, yaitu masalah perpustakaan yang tidak terurus dengan baik sehingga tidak dapat dikembangkan menjadi suatu alat penunjang sebuah Perguruan Tinggi. Kedua, masalah ruang kuliah yang terasa sangat kurang karena jumlah mahasiswa selalu meningkat dari tahun ke tahun. Situasi FKIP Unanad yang masa itu tidak memungkinkan untuk penambahan ruang kuliah, oleh karena itu ruang kuliah terpencar-pencar letaknya dan hal ini merepotkan pelaksanaan kuliah. Jadwal kuliah tidak dapat diatur dengan tepat, sebab jarak satu ruang dengan ruangan lainnya berjauhan.<sup>69</sup>

### **c. Sarana Fisik Jurusan Sejarah Periode IKIP Padang**

Jurusan Sejarah yang masa itu dinaungi oleh IKIP Padang masih belum memiliki inventaris sarana fisik sendiri. Pada tahun 1965-1967, IKIP Padang sendiri masih kekurangan dalam hal sarana. Walaupun kurang tersebut sudah dapat diatasi secara bertahap karena penyelenggaraan sarana yang diatur secara keseluruhan dan mengalami peningkatan pada tahun 1968. Pada tahun 1969, IKIP Padang berkembang pesat, selain pembangunan kantor pusat dan 16 ruang kuliah, perpustakaan dapat disiapkan dan dilengkapi buku-buku baru.

Pada tahun 1973, tercatat prasarana IKIP Padang dalam M2, seperti ruang kuliah, workshop, laboratorium, perpustakaan, kantor administrasi, ruang kerja, aula, loby, perumahan staf Asrama Mahasiswa. Pada tahun 1976-1978, baru dibangun perpustakaan IKIP, Gedung student Center dan 8 buah lokal yang dijadikan kantor administrasi dan tata usaha.

Pada tahun 1997-1994, Jurusan Sejarah Mempunyai sebuah labor Sejarah dan sebuah perpustakaan Sejarah. Alat-alat seperti tustel, foto tustel, slide, TV/Video dan sebagainya tersedia untuk melengkapi labor. Perpustakaan Sejarah berisi antara lain: Koleksi buku-buku sejarah, laporan penelitian dan tulisan berupa tesis, skripsi dan karya tulis lainnya. Disamping itu terdapat juga alat-alat pesraga seperti gambar peta, globe dan maket benda-benda peninggalan sejarah.<sup>70</sup>

### **d. Sarana Fisik Jurusan Sejarah Periode UNP**

---

<sup>68</sup> Bukhari Nurdin, dkk. *Op Cit* hlm13.

<sup>69</sup> *Ibid* hlm 23.

<sup>70</sup> Buku Pedoman Akademik Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang 1997, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (Padang), hlm 358.

Pada periode UNP, Jurusan Sejarah telah mempunyai ruang kerja dosen, ruang pimpinan, ruang kuliah, ruang labor, ruang sidang, ruang konsultasi, ruang tata usaha, ruang baca, ruang Jurnal Diakronika, ruang Diorama, ruang pusat studi (PKSBE), ruang Hima Sejarah dan ruang PKM. Selain itu ada beberapa ruangan, seperti ruang labor komputer, ruang micro teaching, ruang sidang fakultas, ruang perpustakaan fakultas yang bisa dipakai bersama jurusan lain di FIS. Semua ruang yang ada di Prodi Pendidikan Sejarah dan FIS dilengkapi dengan alat pendingin ruangan (kipas angin atau AC).<sup>71</sup>

#### **IV. Simpulan**

Jurusan Sejarah adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Batusangkar/PTPG Batusangkar. Dalam perkembangan berikutnya, jurusan sejarah mampu bertahan baik saat periode FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964), periode IKIP Jakarta-Cabang Padang (1964-1965), periode IKIP Padang sebagai Lembaga yang Berdiri Sendiri (1965-1999), sampai sekarang pada periode Universitas Negeri Padang. Dilihat dari perkembangan sejarahnya, Universitas Negeri Padang sampai saat ini sudah berusia 64 tahun, begitupun dengan jurusan Sejarah. Sebagai salah satu jurusan tertua di UNP, jurusan sejarah tentu sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Baik dari segi fisik dan non fisik. Perubahan secara fisik dapat dilihat dan dirasakan kegunaannya oleh pihak jurusan Sejarah seperti gedung kuliah, kantor jurusan, labor dan alat/ sarana perkuliahan lainnya. Sementara untuk sarana non fisik, jurusan sejarah memiliki tenaga pengajar dan tenaga administratif yang dapat menunjang kelancaran kegiatan jurusan sejarah.

#### **Daftar Pustaka**

- Arsip Jurusan Sejarah. 2017. *Evaluasi Diri 2017*. Padang: Jurusan Sejarah.
- Buchari Nurdin, dkk. 1979. *Perkembangan Seperempat Abad IKIP Padang*. Padang: IKIP Padang.
- Buku Pedoman Akademik Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang 1997, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial.
- Dudung Abdurrohman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Arruz-Media.

---

<sup>71</sup> Jurusan Sejarah. *Evaluasi Diri 2017*. (Padang: Jurusan Sejarah, 2017), hlm 63.

**Kronologi**

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan*  
ISSN 1411-1764 Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-transisi-dan-contohnya/> (diakses Pada 25 Maret 2019)

Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mestika Zed. 2016. *Metodologi Sejarah "Teori dan Aplikasi"*. Padang: Jurusan Sejarah FIS UNP.

M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi. 2014. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Prenada Media Group.

Ryan Putra Utama. 2018. *Manajemen Kepemimpinan Jurusan Sejarah Pada Era Universitas Negeri Padang (1999-2018)*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.

[www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id) (diakses Pada 26 September 2018)